

**PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL
96% BUNGA KUPU-KUPU (*Bauhinia purpurea* L.) TERHADAP
Escherichiacoli DAN *Staphylococcus aureus***



ANDINI RAGIL ALFIONITA ALI

2443013289

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI**

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2018

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL
96% BUNGA KUPU-KUPU (*Bauhinia purpurea* L.) TERHADAP
Escherichia coli DAN *Staphylococcus aureus*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

ANDINI RAGIL ALFIONITA ALI
2443013289

Telah disetujui pada tanggal 12 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS.

Pembimbing I,

Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt.
NIK. 241.07.0609

Mengetahui,
Ketua Penguji

Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt
NIK : 241. 03. 0558

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : Pengujian aktivitas antibakteri ekstrak etanol 96% bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L.) terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Desember 2018



Andini Ragil Alfionita A.
2443013289

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sangsi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 12 Desember 2018



Andini Ragil Alfionita A.
2443013289

ABSTRAK

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL 96% BUNGA KUPU-KUPU (*Bauhinia purpurea* L.) TERHADAP *Escherichia coli* DAN *Staphylococcus aureus*

**ANDINI RAGIL ALFIONITA ALI
2443013289**

Antimikroba alami dari tumbuhan saat ini menjadi salah satu alternatif untuk pengobatan infeksi. Pada penelitian sebelumnya daun dan kulit batang *Bauhinia* berpotensi menghambat pertumbuhan bakteri *Staph. aureus* dan *E. coli*. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol bunga *Bauhinia purpurea* terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*, serta menentukan golongan metabolit sekunder ekstrak etanol bunga kupu-kupu yang memiliki aktivitas antibakteri. Uji difusi sumuran dilakukan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak yang memiliki aktivitas antibakteri paling besar. Aktivitas antibakteri yang paling besar, kemudian dilakukan uji bioautografi dan dibandingkan dengan beberapa profil plat KLT yang telah disemprot penampak bercak. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ekstrak etanol bunga *Bauhinia purpurea* memberikan Daya Hambat Pertumbuhan (DHP) pada bakteri *Staphylococcus aureus*, pada konsentrasi 10% sebesar $15,02 \pm 1,24$ mm, pada konsentrasi 20% sebesar $19,14 \pm 0,79$ mm dan konsentrasi 30% sebesar $23,97 \pm 0,80$ mm. Daya Hambat Pertumbuhan (DHP) pada bakteri *Eschericia coli* pada konsentrasi 10%, 20% dan 30% adalah 0 mm. Pada uji bioautografi didapatkan senyawa yang mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* pada *Rf* 0,96 ; 0,77 and 0,7 merupakan golongan flavonoid dan triterpen.

Kata kunci : *Bauhinia purpurea*, ekstrak, uji difusi, uji bioautografi

ABSTRACT

THE ANTIBACTERIAL ACTIVITY OF PURPLE BUTTERFLY (*Bauhinia purpurea* L.) FLOWER 96% ETHANOL EXTRACT AGAINST *Escherichia coli* AND *Staphylococcus aureus*

**ANDINI RAGIL ALFIONITA ALI
2443013289**

Natural antimicrobial sources from plants are now being an alternative for the treatment of infections. Based on previous research that leaves and bark of *Bauhinia* have the potential to inhibit the growth of infectious disease-causing bacteria specifically *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli* while the *Bauhinia* flower portion has not been utilized. This study was to determined the antibacterial activity of the *Bauhinia purpurea* flower ethanol extract against *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli* bacteria, and determined the secondary metabolite group of the *Bauhinia purpurea* flower ethanol extract which has antibacterial activity. The diffusion method was used to determine the concentration of extract which has the great antibacterial activity. The secondary metabolite that has antibacterial activity was determine using bioautography method. The research showed that the *Bauhinia purpurea* flower ethanol extract at a concentration 10%, 20%, 30% were tested against *Staph. aureus* gave result 15.02 ± 1.24 mm, 19.14 ± 0.79 mm, 23.97 ± 0.80 mm respectively and were tested against *E. coli* gave result 0 mm. In the bioautographic assay, obtained that compounds which have antibacterial activity against *Staphylococcus aureus* was flavonoid and triterpenoid.

Keywords :*Bauhinia purpurea*, extract, diffusion test, bioautography test

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan kasih-Nya, sehingga skripsi dengan judul **Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 96% Bunga Kupu-Kupu (*Bauhinia Purpurea* L.) Terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai saya selama pengerjaan skripsi ini.
2. Lisa Soegianto, M.Sc., Apt. selaku penasihat Akademik dan pembimbing yang telah memberikan dukungan, masukan, motivasi, dan pengarahan dari awal perkuliahan hingga akhir masa studi kepada penulis, serta telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi semangat pada penulis dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
3. Sumi Wijaya, S.Si, Ph.D., Apt. dan Silvia Sutandhio, dr., M. Ked. Klin, Sp.Mk. selaku tim dosen pengudi yang telah memberikan banyak masukan dan saran perbaikan kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc.,Ph.D.,Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya;
5. Sumi Wijaya, Ph.D., Apt. dan Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si. selaku Dekan dan Ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Seluruh kepala Laboratorium di lingkungan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Laboran Mikrobiologi Farmasi Mas Anto, Laboran Farmakognosi-Fitokimia Pak Tri, Laboran Penelitian Mas Dwi, Laboran Botani Farmasi Mas Ari dan Laboran Kimia Analisis Mbak tyas yang selama ini membantu penulis.
8. Seluruh Dosen Pengajar serta Staf Tata Usaha Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendidik selama menuntut ilmu di bangku kuliah.
9. Orang tua (Ali Faizin & Sri Gandini) dan keluarga (Kakek, Nenek, Kakak: Aditya Angga, Alfan Yudha dan Eka Novita Sari, SE., Adik: Fadlun Billa, Al dan Zidane) yang telah memberikan banyak dukungan baik secara moral, material maupun doa serta memberikan semangat agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
10. Teman – teman Siti Hafidatul, Cynthia Christy, Devi Jayanti, Tya Gandeware, Ainun Anugerah, Yana P., Anastasia H.C.D., yang selalu mendukung, menemani, mendoakan, dan membantu selama proses penelitian, pengeroaan, dan penulisan skripsi hingga dapat terselesaikan.

11. Teman seperjuangan Ainur Rochma, Dedy Setiawan, Desy Kristiningrum yang telah berjuang bersama dalam suka dan duka dan saling memberikan bantuan.
12. Seluruh Staf perpustakaan kampus Dinoyo dan Pakuwon Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan pengalaman bekerja menjadi Student staf.
13. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Farmasi UKWMS angkatan 2013 yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan tentang Tumbuhan Kupu-kupu.....	8
2.1.1 Morfologi.....	8
2.1.2 Nama Asing dan Lokal	9
2.1.3 Kandungan.....	10
2.1.4 Khasiat dan Kegunaan	14
2.1.5 Deskripsi Bunga Kupu-kupu	15
2.2 Tinjauan tentang Simplisia.....	15
2.3 Tinjauan tentang Ekstrak.....	15
2.3.1 Ekstraksi Cara Panas.....	16
2.3.2 Ekstraksi Cara Dingin.....	17
2.4 Parameter dan Metode Uji Ekstrak.....	18

	Halaman
2.4.1 Parameter Standarisasi Non Spesifik	18
2.4.2 Parameter Standarisasi Spesifik.....	20
2.5 Kromatografi Lapis Tipis	20
2.6 Tinjauan tentang Skrining Fitokimia.....	22
2.6.1 Alkaloid	22
2.6.2 Flavonoid	22
2.6.3 Terpenoid/Steroid	23
2.6.4 Tanin.....	24
2.6.5 Saponin	24
2.6.6 Kuinon	24
2.7 Tinjauan tentang Infeksi.....	25
2.8 Tinjauan tentang Antibakteri.....	26
2.8.1 Daya Antibakteri.....	28
2.9 Tinjauan tentang <i>Staphylococcus aureus</i>	29
2.9.1 Klasifikasi.....	29
2.9.2 Habitat	29
2.9.3 Karakteristik	29
2.9.4 Sifat Biokimia.....	30
2.9.5 Struktur Antigen	31
2.9.6 Resistensi	32
2.9.7 Patogenitas.....	32
2.9.8 Penyakit	33
2.9.9 Pencegahan	34
2.9.10 Pengobatan.....	34
2.10 Tinjauan tentang <i>Eserichia coli</i>	34
2.10.1 Klasifikasi	35

	Halaman
2.10.2 Patogenitas dan Pengobatan.....	35
2.11 Tinjauan tentang Uji Aktivitas Antibakteri	36
2.11.1 Kadar Hambat Minimum dan Kadar Bunuh Minimum	36
2.11.2 Metode Dilusi	37
2.11.3 Metode Difusi	38
2.11.4 Metode Bioautografi	40
2.12 Tinjauan tentang Antibiotika TetrasiklinHCl	41
2.12.1 Definisi Antibiotika	41
2.12.2 Definisi Tetrasiklin	42
2.12.3 Struktur Kimia	43
2.12.4 Sifat Fisika Kimia	43
2.12.5 Mekanisme Antibakteri.....	43
2.13 Tinjauan tentang Dimetil Sulfoksida (DMSO).....	44
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Lokasi Penelitian	45
3.3 Variabel Penelitian	45
3.3.1 Variabel Bebas.....	45
3.3.2 Variabel Terkendali	46
3.3.3 Variabel Terikat	46
3.4 Bahan dan Alat	46
3.4.1 Bahan	46
3.4.2 Alat	47
3.5 Metode Penelitian.....	47
3.5.1 Rancangan penelitian.....	47

	Halaman
3.6 Tahapan Penelitian	49
3.6.1 Pengamatan Secara Makroskopis Bunga Kupu-kupu	49
3.6.2 Standarisasi Mutu Simplisia	49
3.6.2.1 Standarisasi Spesifik	49
3.6.2.2 Standarisasi Non Spesifik	50
3.6.3 Pembuatan Ekstrak Bunga Kupu-kupu.....	51
3.6.4 Skrining Fitokimia	52
3.6.5 Standarisasi Mutu Ekstrak	54
3.6.5.1 Standarisasi Spesifik	54
3.6.5.2 Standarisasi Non Spesifik.	55
3.6.6 Sterilisasi Alat dan Bahan.....	56
3.6.7 Pembuatan Media	56
3.6.8 Pembuatan Larutan 1/2 <i>Mc Farland I</i>	57
3.6.9 Persiapan Bakteri Uji.....	57
3.6.9.1 PemeriksaanMakroskopis dan Mikroskopis Bakteri Uji.....	57
3.6.9.2 Peremajaan Kultur Bakteri Uji.....	58
3.6.10 Pembuatan Suspensi Bakteri.....	59
3.6.11 Pembuatan Larutan Uji	59
3.6.12 Pembuatan Larutan Pembanding Tetrasiulin	60
3.6.13 Uji Antibakteri Metode Difusi	60
3.6.14 Uji Antibakteri Metode Bioautografi	60
3.6.15 Skrining Fitokimia metode KLT.....	61
3.7 Analisis Data	62
3.8 Skema Kerja Penelitian	63

	Halaman
3.8.1 Skema Kerja Ekstraksi.....	63
3.8.2 Skema Kerja Uji Antibakteri	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Hasil Determinasi Bunga Kupu-kupu	65
4.1.2 Hasil Makroskopis Bunga Kupu-kupu.....	65
4.1.3 Proses Pembuatan Serbuk Bunga Kupu-kupu dan Pemeriksaan organoleptis.....	67
4.1.4 Hasil Standarisasi Serbuk Bunga Kupu-kupu.....	67
4.1.5 Ekstraksi Serbuk Bunga Kupu-kupu.....	68
4.1.6 Hasil Standarisasi dan Skrining Fitokimia Ekstrak Bunga Kupu-Kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>)	69
4.1.7 Hasil Pemeriksaan Bakteri Uji.....	71
4.1.7.1 Hasil Makroskopis Bakteri Uji.....	71
4.1.7.2 Hasil Mikroskopis Bakteri Uji	72
4.1.8 Pembuatan Larutan Uji	74
4.1.9 Uji Antibakteri dengan Metode Difusi Sumuran	74
4.1.10 Penentuan Profil KLT	78
4.1.11 Hasil Pengujian Bioautografi.....	79
4.2 Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tumbuhan Kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>).....	8
2.2 Struktur oxepins.....	11
2.3 Struktur flavonoid glikosid	12
2.4 Struktur 6-(3"-oxobutyl)-taxifolin	12
2.5 Struktur flavonoid dimeric	12
2.6 Struktur leutin & beta-sitosterol.....	13
2.7 Struktur flavonoid & flavonoid glycosid	13
2.8 Mikroskopis dari <i>Staphylococcus aureus</i> dengan pengecatan Gram (Perbesaran 10x100)	29
2.9 Mikroskopis dari <i>Escherichia coli</i> dengan pengecatan Gram (Perbesaran 10x100)	34
2.10 Struktur kimia Tetrasiklin HCl	42
2.11 Struktur kimia DMSO.....	44
3.1 Skema kerja ekstraksi	63
3.2 Skema kerja uji antibakteri	64
4.1 Tumbuhan Kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>).....	66
4.2 Morfologi bunga Kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>)	66
4.3 Serbuk simplisia bunga Kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>).....	67
4.4 Ekstrak etanol bunga Kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>).....	69
4.5 Pengamatan makroskopis <i>Staphylococcus aureus</i> <td>71</td>	71
4.6 Pengamatan makroskopis <i>Escherichia coli</i> ATCC 8739	72
4.7. Pengamatan mikroskopis <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 6538 dengan pengecatan Gram (Perbesaran 10x100)	72

Halaman

4.8. Pengamatan mikroskopis <i>Escherichia coli</i> ATCC 8739 dengan pengecatan Gram (Perbesaran 10x100)	73
4.9. Hasil uji antibakteri ekstrak etanol bunga Kupu-kupu dengan metode difusi sumuran pada <i>Staphylococcus aureus</i> ATCC 6538.....	75
4.10. Hasil uji antibakteri ekstrak etanol bunga Kupu-kupu dengan metode difusi sumuran pada <i>Escherichia coli</i> ATCC 8739	76
4.11. Hasil uji KLT ekstrak etanol bunga Kupu-kupu dengan fase gerak etil asetat dan toluen (4:6)	78
4.12. Daerah hambatan pertumbuhan hasil uji bioautografi kontak dan profil KLT ekstrak etanol bunga Kupu-kupu	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perbedaan beberapa sifat biokimia dari beberapa spesies <i>Staphylococcus</i>	31
4.1. Hasil standarisasi simplisia kering bunga kupu-kupu	68
4.2. Hasil standarisasi ekstrak etanol bunga kupu-kupu	69
4.3. Hasil skrining fitokimia ekstrak etanol bunga kupu-kupu	70
4.4. Hasil pengamatan makroskopis dan mikroskopis <i>Staphylococcus</i> <i>aureus</i> ATCC 6538.....	73
4.5. Hasil pengamatan makroskopis dan mikroskopis <i>Escherichia</i> <i>coli</i> ATCC 8739.....	74
4.6. Hasil uji antibakteri ekstrak etanol bunga kupu-kupu terhadap bakteri <i>staphylococcus aureus</i> ATCC 6538 dan <i>Escherichia</i> <i>coli</i> ATCC 8739 dengan metode difusi sumuran.....	77
4.7. Harga <i>Rf</i> kromatografi lapis tipis ekstrak etanol bunga kupu-kupu	78
4.8. Hasil skrining fitokimia uji bioautografi dengan beberapa penampak noda	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Determinasi Bunga Kupu-kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>)	100
B. Perhitungan Rendemen	101
C. Hasil Uji Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Bunga Kupu- kupu (<i>Bauhinia purpurea</i>)	102
D. Perhitungan Standarisasi Simplisia.....	104
E. Perhitungan Standarisasi Ekstrak	108
F. Perhitungan DHP dengan aturan 4D.....	111